

## ABSTRAK

### **Muhammad Khoirul Anam, 18301100100, Penyimpangan Seksual Perspektif Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Karya Sayyid Quthb .**

Dimulai dari persoalan yang sensitif untuk diperbincangkan dalam dunia akademik maupun publik, tulisan ini mencoba mengangkat kembali isu tentang masalah Penyimpangan Seksual yang menjadi perdebatan baik di kalangan ulama, akademisi, hingga masyarakat pada umumnya. Perilaku penyimpangan Seksual menurut beberapa sumber menunjukkan kecenderungan yang terus menerus meningkat jumlahnya. Dalam agama Islam, perilaku penyimpangan seksual telah tercantum dengan jelas di dalam Al-Qur'an, bahwa penyimpangan seksual merupakan perbuatan yang melampaui batas. Namun masalah homoseksual atau lesbian tampaknya tidak pernah habis untuk diperbincangkan dan sekarang muncul istilah LGBT dan pernikahan sejenis yang menambah kontroversi.

Hal ini juga menjadi suatu pertanda ketidaksesuaian kondisi manusia dilihat dari sudut konsepsi Al-Qur'an. Untuk menelaah kembali persoalan tersebut, penelitian ini merujuk pada pandangan salah satu mufassir terkemuka yaitu Sayyid Quthb dalam tafsir Fi Zilal Al-Qur'an. Berdasarkan pada hal tersebut masalah yang akan diteliti dalam skripsi adalah 1) Pandangan Sayid Quthb tentang penyimpangan seksual dalam tafsir Fi Zhilalil Qur'an. 2) Konteksualisasi penyimpangan seksual menurut Sayid Quthb dalam tafsir Fi Zhilalil Qur'an. 3) konsekuensi sosial perilaku penyimpangan seksual menurut Sayid Quthb dalam tafsir Fi Zhilalil Qur'an.

Penelitian ini tergolong penelitian keputakaan (*library research*), yang sifatnya termasuk penelitian deskriptif analisis. Literature merupakan sumber data dengan membedakan data primer dan data sekunder. Adapun dalam mengambil kesimpulan digunakan metode induktif yaitu metode yang dipakai untuk mengambil kesimpulan dari uraian-uraian yang bersifat khusus kedalam uraian yang bersifat umum.

Kesimpulan dari proses analisa penelitian ini, menjelaskan bahwa penyimpangan seksual yang kian marak di masyarakat menurut pandangan Sayyid Quthb adalah suatu tindakan yang berbenturan dengan fitrah kehidupan dan melanggar hak manusia lainnya. Walaupun penyimpangan seksual di masa sekarang justru mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, hal ini mencerminkan suatu kondisi jahiliyah modern karena meruntuhkan sekat-sekat moral tatanan tanggung jawab keluarga dan masyarakat. Menurut Sayyid Quthb hal ini seharusnya di jauhan, dan di bersihkan dari lingkungan masyarakat karena mengancam punahnya eksistensi kehidupan manusia, serta ditinjau dari kesehatan menimbulkan penyakit yang sangat berbahaya.

**Kata Kunci : Penyimpangan seksual, Sayyid Quthb, Tafsir Fi Zilal Al-Qur'an.**